

DAFTAR PUSTAKA

- AKK, 2004. *Budidaya Tanaman Jeruk*. Kanisius, Yogyakarta.
- Andrini, A., T.K.Suharsi, M.Surahman. 2013. Studi Poliembrio dan Penentuan Tingkat Kemasakan Fisiologi Benih Japansche Citroen Berdasarkan Warna Kulit Buah (Studies on Polyembryony and Determination of Physiological Maturity of Japansche Citroen Seed Based on Fruit Skin Color). *J. Hort.* Vol. 23 No. 3, 2013.
- Anindiawati, Y. 2011. Pengaruh Perlakuan Masa Penyimpanan dan Bahan Pembungkus Entres Terhadap Pertumbuhan Awal Bibit Jeruk (*Citrus* sp) Secara Okulasi. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Ariani, S.B., D.S.P.S. Sembiring, dan N.Kitti. 2017. Keberhasilan pertautan sambung pucuk pada kakao (*Theobroma cacao* L.) dengan waktu penyambungan dan panjang entres berbeda. Aceh
- Barus, A. dan Syukri. 2008. *Agroteknologi Tanaman Buah-Buahan*. USU-Press. Medan.
- BMKG. 2019. *Badan Meteorologi Klimatologi Geofisika*. Padang-Pariaman
- Budyanto. 2013. Proses Pembuatan Bibit dengan Cara Penempelan Tunas (Okulasi). [www. Budisma.web.id](http://www.budisma.web.id)
- Darmawan. 2005. *Peluang Usaha dan Budidaya Jeruk Siam*. Jakarta: Penerbit Swadaya.
- Devy N.F, dan Jati. 2008. Perbanyakkan 13 jenis batang bawah serta 5 jenis jeruk asal pasang surut secara *in vitro*. *Prosiding Seminar Nasional Jeruk 2007*. Malang (ID); Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. hlm. 168–180.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2018. *Statistik Produksi Hortikultura Tahun 2018*. Jakarta: Direktorat Jenderal Hortikultura.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce, & R.L. Mitchell. 2008. *Fisiologi tanaman budidaya*, penerjemah: Herawati Susilo dan Subiyanto, UI-Press. Jakarta.
- Hadini dan Suliartini. 2010. Produksi Bibit Jeruk Keprok Siompu (*Citrus nobilis* L.) melalui okulasi mikro *in vitro*. Universitas Haluoleo. Kendari.
- Harjadi, S.S. 2009. *Zat pengatur tumbuh: pengenalan dan petunjuk penggunaan pada tanaman*, Penebar Swadaya. Jakarta.

- Ihsan, F. dan Sukarmin. 2011. Teknik pengujian umur batang bawah terhadap keberhasilan dan pertumbuhan rambutan hasil okulasi. *Bul Tekn Pertan.* 16(1): 28-30.
- Jayanti, M.A., D. A. Sugiyanto, Roviq, dan D. Maghfoer. 2015. Kompatibilitasn tujuh varietas calon interstock tanaman jeruk pada batang bawah JC. Universitas brawijaya: Malang
- Junaidi dkk. 2014. pengaruh jenis mata entres dan klon terhadap keberhasilan okulasi dan pertumbuhan tunas pada okulasi hijau di polibeg. Medan
- Kementrian Pertanian. 2018. Data Produksi, luas panen serta populasi sektor pertanian. Jakarta
- Kurniawati, D., M. Santoso dan E. Widaryanto. 2014. Pertumbuhan Jenis Mata Tunas Pada Okulasi Beberapa Klon Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg). *Jurnal Produksi Tanaman*, 6 (1): 532-539.
- Nurhasanah, F. 2003. keberhasilan hasil okulasi jeruk manis 'ansui' (*Citrus sinensis* L Osbeck) pada batang bawah jeruk rough lemon (*Citrus jambhiri* lushh) yang berbeda umur dan cara penanamannya. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Pracaya, 2009. Cet. XV. Jeruk Manis Varietas, Budidaya, dan Pascapanen. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Prahasta, A. 2009. Agribisnis jeruk. CV. Pustaka Grafika. Bandung
- Putri, L.A.P., S. Susanto, dan B.S. Purwoko. 2006. Tanggap Fisiologi Fese Vegetatif Jeruk Besar 'Cikoneng' dan 'Nambangan' Pada Beberapa Jenis Batang Bawah. *Jurnal Ilmiah Pertanian Kultira*. 41(1):35-42
- Riady, S.S dan Ashari, S. 2017. Pengaruh Tinggi Batang Bawah Pada Keberhasilan Grafting dua Jenis Durian (*Durio Zibethinus* murr.) Lokal Wonosalam kabupaten jombang. Universitas Brawijaya. Malang.
- Sariningtias, N. W. Poerwanto, R dan Gunawan, E. 2014. penggunaan *benzil amino purin* (bap) pada okulasi jeruk keprok (*Citrus reticulata*). Bogor
- Septyarini, I. 2007. Analisis Kecukupan Vegetasi Untuk Mereduksi Emisi Karbon Kendaraan Bermotor di Kampus C Universitas Airlangga (UA). Skripsi. Universitas Airlangga. Surabaya
- Suharsi, T.K. & A.D.P. Sari. 2013. Pertumbuhan mata tunas jeruk keprok (*Citrus nobilis*) hasil okulasi pada berbagai media tanam dan umur batang bawah *Rough Lemon* (*C. jambhiri*). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 18(2). 97-101.

- Sugiyatno,A. 2016. Teknik Pematahan Dormansi Mata Tunas Jeruk Dengan Aplikasi Zat Pengatur tumbuh. Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika.Jawa Timur
- Sutami, A. Mursyid dan G. M. S. Noor. 2009. Pengaruh Umur Batang Bawah Dan Panjang Entris Terhadap Keberhasilan Sambungan Bibit Jeruk Siam Banjar Label Biru. Jurnal Agroscentia, 16 (2) : 1-9
- Tirtawinata, M. R. 2003. Kajian Anatomi dan Fisiologi Sambungan Bibit Dengan Beberapa Anggota Kerabat *Clusiaceae*. Disterdasi Program Pascasarjana Unstitut Pertanian Bogor.
- Wahyuni,F.2015.Tingkat Keberhasilan Okulasi Beberapa Varietas Tanaman Jeruk(*citrus Sp*)di BBIH Padang Marpoyan Pekanbaru Provinsi Riau. Polítani. Payakumbuh
- Wardaningsih, D.P.,A. Supriyanto, H.Y.B.Suwasonodan Sitawati. 2004. 'Keberhasilan pembibitan pamelu (*Citrus grandis* (L) Osbeck) secara okulasi melalui penyimpanan dingin mata tempel dan perlakuan perompesan batang bawah', Prosiding Seminar Jeruk Siam Nasional, Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura-Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, hlm. 241-48.
- Wudianto, R. 2001. Membuat Setek, Cangkok, dan Okulasi. Cet. XV. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Yanti, L. dan D.S.P.S.S. Sembiring. 2017. Pengaruh Pemilihan Mata Entres Yang Berbeda dan Teknis Pengirisan Mata Entres Terhadap Keberhasilan Sambung Pucuk Kakao (*Theobroma cacao,L*), Jurnal Agroteknosains, Fakultas Pertanian, Universitas Quality. ISSN 2598-0092

